

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan analisis mengenai pengaruh kepemimpinan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku kerja inovatif, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji H1 menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku kerja inovatif guru di SMK Negeri Se-Jakarta Barat. Ini berarti semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi pula tingkat perilaku kerja inovatif yang ditunjukkan oleh para guru. Dengan demikian, H1 diterima.
2. Hasil Uji H2 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku kerja inovatif guru di SMK Negeri Se-Jakarta Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh guru, semakin meningkat pula perilaku kerja inovatif mereka. Dengan demikian, H2 diterima.
3. Hasil Uji H3 menunjukkan bahwa kepemimpinan dan kecerdasan emosional secara simultan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku kerja inovatif guru di SMK Negeri Se-Jakarta Barat. Artinya, semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah dan semakin tinggi kecerdasan emosional guru, maka perilaku kerja inovatif mereka juga akan meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Instrumen yang memiliki nilai tertinggi pada variabel perilaku kerja inovatif dalam penelitian yaitu instrumen Y10 yang berbunyi “Saya mengevaluasi kegunaan ide-ide inovatif yang diterapkan”. Dilihat dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa evaluasi ide-ide inovatif oleh guru memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku kerja inovatif. Guru yang aktif mengevaluasi kegunaan ide-ide tersebut cenderung lebih kreatif dan berkontribusi positif terhadap lingkungan kerja. Oleh karena itu, sekolah perlu mendorong praktik evaluasi ide sebagai bagian dari budaya kerja sehari-hari.
2. Instrumen yang memiliki nilai tertinggi pada variabel kepemimpinan yaitu instrumen X1.6 yang berbunyi “Kepala sekolah mampu berkolaborasi dengan banyak pihak” dan Instrumen X1.8 yang berbunyi “Kepala sekolah selalu menyemangati/memotivasi dalam pencapaian pelaksanaan tugas”. Dilihat dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi. Kemampuan kepala sekolah untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak dan memberikan motivasi kepada guru tidak hanya meningkatkan semangat kerja, tetapi juga mendorong inovasi dalam pelaksanaan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan

kolaboratif dan inspiratif harus menjadi fokus dalam pengembangan profesional kepala sekolah.

3. Instrumen yang memiliki nilai tertinggi pada variabel kecerdasan emosional yaitu Instrumen X2.5 yang berbunyi “Saya memiliki rasa tanggung jawab”. Dilihat dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa rasa tanggung jawab individu juga berkontribusi signifikan terhadap perilaku kerja inovatif. Sekolah sebaiknya menciptakan lingkungan yang menumbuhkan dan menguatkan rasa tanggung jawab di kalangan guru, sehingga mereka lebih terdorong untuk berinovasi.

Dengan demikian, kombinasi evaluasi ide, kepemimpinan yang kolaboratif, motivasi, dan tanggung jawab pribadi akan meningkatkan perilaku kerja inovatif guru secara keseluruhan di sekolah.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Selama pelaksanaan penelitian, beberapa keterbatasan ditemukan oleh peneliti, yang menunjukkan perlunya perbaikan dalam penelitian ini melalui penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini, seperti:

- a. Penelitian ini menyadari bahwa terdapat beberapa aspek lain yang mungkin memengaruhi Perilaku Kerja Inovatif, selain dari variabel Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.
- b. Keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian ini membatasi peneliti untuk mengeksplorasi lebih mendalam hasil penelitian.

- c. Hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan atau digeneralisasi ke sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda dari objek penelitian ini.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas, peneliti memberikan rekomendasi berikut untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian berikutnya sebaiknya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas untuk menunjukkan variasi dalam bidang tersebut dan memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap berbagai masalah dan solusi yang ada. Jika peneliti lain berencana menggunakan variabel yang sama, disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya dengan memperbaiki hasil dari penelitian ini serta penelitian sebelumnya. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menambah jumlah variabel dan memperluas cakupannya.
2. Penelitian ini menggunakan SmartPLS untuk menganalisis model inner dan outer. Disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode analisis alternatif seperti SPSS, Amos, atau alat analisis data lainnya jika peneliti lain ingin melakukan penelitian serupa. Ini dapat membantu memperluas pandangan mengenai hasil penelitian dan memberikan referensi yang lebih bervariasi untuk konteks analisis yang dilakukan. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kerja inovatif, metode penelitian kualitatif juga dapat dipertimbangkan. Ini dapat

memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah perilaku kerja inovatif.

3. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperhatikan dan mengatasi keterbatasan penelitian ini. Misalnya, metode pengumpulan data harus ditingkatkan, sampel penelitian harus diperluas, dan instrumen penelitian harus dibuat lebih valid dan akurat. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Penelitian di masa depan juga harus mempertimbangkan variabel moderasi dan mediasi yang dapat memengaruhi hubungan antara kecerdasan emosional, perilaku kerja inovatif, dan kepemimpinan. Dengan demikian, penelitian akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai dinamika tersebut.